

ABSTRAK

Pendahuluan: Hiperglikemia kronis menyebabkan stres oksidatif pada sistem saraf tepi yang mendorong perkembangan neuropati diabetes. Radikal bebas memulai peroksidasi lipid membran dan menghasilkan malondialdehid (MDA). Pengurangan *Nerve Growth Factor* (NGF) pada diabetes, menunjukkan bahwa banyak kelainan neuron yang terlihat. Binahong (*Anredera cordifolia* (Ten.) Steenis) adalah bagian dari keluarga Basellaceae, memiliki efek terapeutik sehingga dapat menjadi obat herbal yang baik untuk dikembangkan sebagai bahan pengobatan neuropati diabetes.

Tujuan: Mengetahui efektivitas ekstrak daun binahong (*Anredera cordifolia* (tenore) steenis) dalam menurunkan kadar gula darah dan MDA serta peningkatan NGF pada tikus wistar model neuropati diabetik.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental dengan tikus dengan *Randomized Control Trial* dengan desain *post test control only*. Populasi penelitian merupakan 36 ekor tikus Wistar yang dibagi dalam 6 kelompok secara random, yang kemudian akan diinduksi neuropati diabetes dengan penyuntikan streptozotocin 65 mg/kg. Kemudian dilakukan pengambilan data secara lengkap, dilakukan penilaian asesmen perilaku, KGD, MDA, dan NGF serta analisis data.

Hasil: Terdapat perbedaan yang signifikan ($p < 0.05$) pada kadar gula darah, MDA, dan NGF antara kelompok normal, ekstrak daun binahong 50 mg/kg, ekstrak lobak 100 mg/kg, dan 200 mg/kg dengan kelompok negatif. Menunjukkan bahwa ekstrak daun binahong mulai dengan dosis 50 mg/kg dapat menurunkan kadar gula darah dan MDA serta peningkatan NGF.

Kesimpulan: Ekstrak daun binahong (*Anredera cordifolia* (tenore) steenis) efektif dalam menurunkan kadar gula darah dan kadar MDA serta meningkatkan NGF pada model tikus dengan neuropati diabetik.

Kata Kunci: *Anredera Cordifolia*, Kadar Gula Darah, Malondialdehid, *Nerve Growth Factor*, Neuropati Diabetik, Tikus Wistar